

**PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY*, *RATIONALIZATION* TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERKULIAHAN ONLINE (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang)**

**Nur Maina\*, Nur Diana\*\*, Hariri\*\***  
**[21801082221@unisma.ac.id](mailto:21801082221@unisma.ac.id)**  
**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine whether simultaneously and partially the variables Pressure, Opportunity, and Rationalization can affect the act of academic cheating. This study uses quantitative methods by distributing questionnaires using google forms via online. This study took a sample of 2018 undergraduate students majoring in Accounting at the Islamic University of Malang and Accounting Students at the State University of Malang. The results obtained from this study are that the variables Pressure, Opportunity, Rationalization simultaneously have a significant positive effect on academic cheating behavior. Partially pressure has no significant effect on academic cheating behavior, partially opportunity has no significant effect on academic cheating behavior, and partially rationalization has a significant positive effect on academic cheating behavior.*

**Keywords:** *Academic Cheating, Pressure, Opportunity, Rationalization*

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan secara daring dari tahun 2020 mengingat covid-19 yang kian meningkat membuat seluruh kampus di Indonesia memutuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Tidak hanya pada perkuliahan siswa dari SD sampai SMA juga terpaksa untuk melakukan pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Dengan adanya pembelajaran secara daring diharapkan seluruh mahasiswa agar bisa melakukan perkuliahan secara maksimal walaupun di tengah keadaan yang tidak baik-baik saja. Tekanan belajar saat pandemi membuat sebagian mahasiswa merasa kurang paham dengan materi yang telah disampaikan oleh dosen sehingga tindakan kecurangan sering dilakukan pada saat perkuliahan bahkan saat ujian semester.

Belajar dibawah tekanan dalam dunia pendidikan tidak mudah untuk dilakukan mengingat kondisi sekarang yang segala aktivitas dilakukan di rumah, membuat mahasiswa berani untuk melakukan tindakan kecurangan. Penyebab selanjutnya karena adanya kesempatan, dalam hal ini ketika perkuliahan dilakukan di rumah tidak ada yang akan mengawasi kegiatan belajar mengajar jadi mahasiswa merasa ada peluang untuk melakukan kecurangan, berbeda dengan saat perkuliahan secara offline tentunya ada dosen yang akan mengawasi ketika proses belajar mengajar maupun saat ujian semester berlangsung. Dan penyebab terakhir yaitu melakukan suatu pembenaran dalam tindakan kecurangan, mahasiswa merasa tindakan menyontek adalah hal yang wajar untuk dilakukan karena hampir semua mahasiswa melakukan tindakan kecurangan maka sekelompok mahasiswa juga pasti akan mengikuti tindakan tersebut.

Jika perilaku kecurangan terus terjadi pada mahasiswa tentunya akan berpengaruh terhadap institusi perkuliahan, dan diri sendiri. Perilaku kecurangan yang terjadi pada suatu instansi tentunya akan mencoreng instansi tersebut, banyak orang yang akan beranggapan bahwa institusi terlalu santai dalam menangani mahasiswa yang melakukan kecurangan, tentunya dengan cara memberikan sanksi yang tegas kepada mahasiswa jika terbukti

melakukan kecurangan. Institusi perlu untuk memperbaiki sistem selama perkuliahan online untuk tetap bisa mengawasi ketika perkuliahan ataupun saat ujian sedang berlangsung.

Peran orang tua juga sangat dibutuhkan karena jika terlalu memaksakan kepada anaknya untuk selalu mendapatkan nilai yang bagus tanpa memikirkan dampak yang akan dirasakan oleh si anak dan agar keinginan tersebut bisa tercapai si anak melakukan segala cara agar bisa mendapatkan nilai yang diharapkan oleh orang tuanya tanpa memikirkan apakah cara diperoleh baik atau buruk. Perilaku kecurangan jika terus dilakukan maka akan berpengaruh terhadap perilaku dan sifat seseorang, baik dalam masa perkuliahan maupun saat bekerja. Kebiasaan buruk yang dilakukan semasa perkuliahan dikhawatirkan dapat terjadi lagi ketika melakukan pekerjaan karena kebiasaan buruk yang sering dilakukan akan sulit untuk ditinggalkan jika tidak diubah dari sekarang.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan) dan *rationalization* (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?
2. Bagaimana pengaruh *pressure* (tekanan) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?
3. Bagaimana pengaruh *opportunity* (kesempatan) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?
4. Bagaimana pengaruh *rationalization* (rasionalisasi) terhadap perilaku kecurangan pada saat perkuliahan online?

### **TINJAUAN TEORI**

#### **Kecurangan Akademik**

Menurut kamus bahasa Indonesia (KBBI) menyontek adalah mencontoh, meniru atau mengutip tulisan pekerjaan orang lain sebagaimana aslinya. Pada penjelasan ini bisa disimpulkan bahwa orang yang menyontek tidak ragu-ragu dalam mengambil pekerjaan orang lain. Dalam artian orang yang mengerjakan dengan bersusah payah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi orang yang menyontek dengan gampang langsung menerima hasil pekerjaan orang lain tanpa harus mengeluarkan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan.

#### ***Pressure* (tekanan)**

Tekanan adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa ada sesuatu masalah dalam dirinya yang bisa membuat orang tersebut merasakan suatu tekanan, tekanan dalam dunia pendidikan salah satunya dalam hal belajar, di tengah kondisi yang sedang tidak baik-baik saja para mahasiswa diharuskan untuk melakukan kegiatan perkuliahan dirumah masing-masing karena adanya peraturan yang tidak memperbolehkan untuk melakukan kegiatan berkerumun.

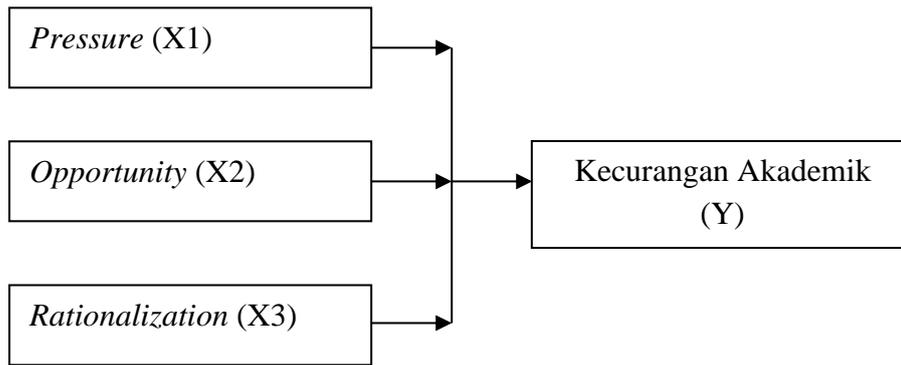
#### ***Opportunity* (kesempatan)**

Kesempatan adalah suatu tindakan individu seseorang yang terjadi akibat lemahnya suatu situasi dan kondisi yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan.

#### ***Rationalization* (rasionalisasi)**

Rasionalisasi adalah suatu kesadaran pelaku kecurangan yang menganggap bahwa kecurangan adalah hal yang wajar untuk dilakukan. Dengan perspektif seperti ini takutnya orang lain juga akan menganggap bahwa kecurangan itu tidak apa-apa untuk dilakukan. Seringkali pelaku kecurangan melakukan suatu pembenaran dalam hal yang jelas-jelas merupakan tindakan yang salah.

### **KERANGKA KONSEPTUAL**



## HIPOTESIS

H1 : *Pressure, Opportunity, Rationalization* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik saat perkuliahan online

H1a : *Pressure* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik saat perkuliahan online

H1b : *Opportunity* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik saat perkuliahan online

H1c : *Rationalization* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan saat perkuliahan online

## METODE PENELITIAN

### Jenis, dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Berdasarkan tipe hubungan variabel penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang.

### Populasi dan Sampel

Pada riset ini populasi yang digunakan ialah Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Malang Strata Satu (S1) Angkatan 2018. Sampel yang di ambil yaitu menggunakan rumus slovin.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan mahasiswa Universitas Negeri Malang. Dikarenakan pembelajaran masih dilakukan secara daring maka penyebaran kuisisioner akan menggunakan google form yang akan disebar secara via online.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan rumus slovin didapatkan responden sebanyak 83 responden dengan kriteria mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang yang berjumlah 291 mahasiswa dan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Malang yang berjumlah 188 Angkatan 2018 yang sedang atau telah menempuh mata kuliah akuntansi forensik. Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan 10%.

**Tabel 1. 1**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pressure	83	1	4	2,910	2,874
Opportunity	83	1	4	2,867	2,758
Rationalization	83	1	4	3,086	3,586
Kecurangan Akademik	83	1	4	3,220	2,170
Valid N (listwise)	83				

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil tanggapan dari 83 responden pada variabel *Pressure* (X1) memperoleh nilai Minimum 1, Maximum 4, Mean 2,910, dan Standar Deviasi sebesar 2,874. *Opportunity* (X2) memperoleh nilai Minimum 1, Maximum 4, Mean 2,867, dan Standar Deviasi sebesar 2,758. *Rationalization* (X3) memperoleh nilai Minimum 1, Maximum 4, Mean 3,086, dan Standar Deviasi sebesar 3,586. Kecurangan Akademik (Y) memperoleh nilai Minimum 1, Maximum 4, Mean 3,220, dan Standar Deviasi sebesar 2,170.

### Uji Instrumen

**Tabel 1. 2**  
**Uji Validitas**

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pressure	1	0,735	0,143	Valid
	2	0,715	0,143	Valid
	3	0,350	0,143	Valid
	4	0,257	0,143	Valid
	5	0,722	0,143	Valid
	6	0,253	0,143	Valid
	7	0,322	0,143	Valid
Opportunity	1	0,763	0,143	Valid
	2	0,562	0,143	Valid
	3	0,272	0,143	Valid
	4	0,544	0,143	Valid
	5	0,411	0,143	Valid
	6	0,564	0,143	Valid
Rationalization	1	0,815	0,143	Valid
	2	0,714	0,143	Valid
	3	0,688	0,143	Valid
	4	0,440	0,143	Valid
	5	0,777	0,143	Valid
	6	0,717	0,143	Valid
Kecurangan Akademik	1	0,763	0,143	Valid
	2	0,788	0,143	Valid
	3	0,760	0,143	Valid
	4	0,784	0,143	Valid
	5	0,815	0,143	Valid
	6	0,727	0,143	Valid

Berdasarkan uji instrumen menunjukkan nilai r hitung > r tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1. 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pressure	0,676	Reliabel
Opportunity	0,693	Reliabel
Rationalization	0,773	Reliabel
Kecurangan Akademik	0,629	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka data dinyatakan reliabel

### Uji Normalitas

**Tabel 1. 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pressure	Opportunity	Rationalization	Perilaku Kecurangan
N		83	83	83	83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20,37	17,2	18,52	19,33
	Std.Deviation	2,874	2,758	3,586	2,170
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,109	,107	,117
	Positive	,097	,065	,074	,104
	Negative	-,100	-,109	-,107	-,117
Kolmogorov Smirnov Z		,909	,993	,976	1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,380	,278	,297	,206
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Yang berarti setiap variabel berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1. 5**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,201	1,606		7,598	,000		
	Pressure	,138	,103	,182	1,342	,183	,516	1,936
	Opportunity	,053	,110	,068	,485	,629	,489	2,044
	Rationalization	,184	,089	,303	2,060	,043	,440	2,273

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas bahwa nilai VIF < 10, dan nilai tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel tidak mengandung multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 1. 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	2,624	,920		2,851	,006
	Pressure	,005	,059	,014	,092	,927
	Opportunity	-,012	,063	-,031	-,193	,847
	Rationalization	-,054	,051	-,177	-1,062	,292

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada setiap variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1. 7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	12,201	1,606		7,598	,000
	Pressure	,138	,103	,182	1,342	,183
	Opportunity	,053	,110	,068	,485	,629
	Rationalization	,184	,089	,303	2,060	,043

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Berdasarkan pada tabel diatas, maka didapat model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 12,201 + 0,138X_1 + 0,053X_2 + 0,184X_3 + e$$

$$\text{Sig. } 0,183 \quad \text{Sig. } 0,629 \quad \text{Sig. } 0,043$$

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 1. 8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,070	3	31,690	8,599	,000 <sup>b</sup>
	Residual	291,147	79	3,685		
	Total	386,217	82			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik  
b. Predictors: (Constant), Rationalization, Pressure, Opportunity

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8,599 dan nilai sign sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis diterima dan lolos uji kelayakan model, maka dapat disimpulkan bahwa *Pressure* (X1), *Opportunity* (X2), *Rationalization* (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap kecurangan akademik.

### Uji Determinasi

**Tabel 1. 9**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,496 <sup>a</sup>	,246	,218	1,920
a. Predictors: (Constant), Rationalization, Pressure, Opportunity				

### Uji t (parsial)

**Tabel 1. 10**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,201	1,606		7,598	,000
	Pressure	,138	,103	,182	1,342	,183
	Opportunity	,053	,110	,068	,485	,629
	Rationalization	,184	,089	,303	2,060	,043
a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik						

1. Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Pressure* (X1) mendapatkan hasil t.hitung sebesar 1,342 dan nilai signifikannya adalah 0,183. Maka dapat diartikan bahwa nilai sign  $> 0,05$ , maka *Pressure* (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Y
2. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Opportunity* (X2) mendapatkan hasil t.hitung sebesar 0,483 dan nilai signifikannya adalah 0,629. Maka dapat diartikan bahwa nilai sign  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Opportunity* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).
3. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Rationalization* (X3) mendapatkan hasil t.hitung sebesar 2,060 dan nilai signifikannya adalah 0,043. Maka dapat diartikan bahwa nilai sign  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Rationalization* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji F maka disimpulkan bahwa *Pressure* (X1), *Opportunity* (X2), *Rationalization* (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap kecurangan akademik.
2. *Pressure* (X1) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).
3. *Opportunity* (X2) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).
4. *Rationalization* (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).

## SARAN

1. Bagi mahasiswa, agar bisa menerapkan nilai kejujuran dalam dunia pendidikan dan dengan adanya perkuliahan secara daring diharapkan mahasiswa bisa lebih giat dalam menuntun ilmu dan tentunya tidak melakukan kecurangan apapun itu saat perkuliahan maupun saat ujian berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mencari atau menambah variabel lain untuk digunakan dalam melakukan penelitian tentang kecurangan akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, MF Arrozi, Nur Diana, and M. Basjir. "Organizational Performance in Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 11.2 (2022): 365-365.
- Albrecht, W. Steve, Chad O Albrecht, Conan C Albrecht, and Mark F Zimbelman. No (2012). *Fraud Examination*. 4th ed. Mason, OH: South-Western Cengage Learning.
- Anderman, Eric M. "The effects of personal, classroom, and school goal structures on academic cheating." *Psychology of academic cheating*. Academic Press, 2007. 87-106.
- Davis, S. F., P. F. Drinan, and P. Bertram Gallant. "Cheating in school [Summary]. Hoboken." (2009).
- Hendricks (2004) Academic Dishonesty–Kecurangan Akademis. Diunggah di <http://www.megaupload.com/?d=DYB0KC1A>
- Mala, Fath, Chajar Matari, Joel Faruk Sofyan, Muhammad Fachrudin Arrozi Adhikara, Sapto Jumono, 51. 2021, THE RELATIONSHIP BETWEEN BANKING INTERMEDIATION AND REAL ECONOMIC GROWTH (A CASE STUDY OF INDONESIA FOR THE PERIOD 2007–2019), JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG UNIVERSITY, Vol. 56 No. 6, ISSN: 0258-272, pp 551 – 563.
- Purnamasari, Dian. *Analisis pengaruh dimensi fraud triangle terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa pada saat ujian dan metode pencegahannya*. Diss. Universitas Brawijaya, 2014.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.

\*) **Nur Maina** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*) **Nur Diana** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

\*\*) **Hariri** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang